



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN HASIL LAUT UNTUK MENINGKATKAN HARGA JUAL YANG RENDAH DI DESA MANDEL

Maston Sulang, Meilike Panggolong* , Nosvin B. Batombukan, Yulice Pitemo

Sekolah Tinggi Teologi Star's Lub

* Penulis Korespondensi: panggolongmeilike@gmail.com

Keywords:

KKN-Thematic,
micro-business,
communities, fishermen,
marketing, sales, utilization
of marine products

Kata Kunci:

KKN-Tematik,
usaha mikro,
masyarakat, nelayan,
pemasaran, penjualan,
pemanfaatan hasil laut

Abstract:

The STT Star's Lub Theology study program held community service activities through the KKN-Thematic program in Mandel Village, Bokon Islands District, Banggai Laut Regency, Central Sulawesi Province from May to July 2023 with the theme "Micro-Business Development In Villages", and sub-theme "Selling Fisherman's Products". The majority of residents in Mandel Village work as fishermen who rely on marine products for their needs. Even though they live in a good fishing area, the selling price of their marine products is very low, which has an impact on the economy of the people in the village. In this activity, KKN-Thematic participants assisted the community in utilizing marine products to improve the economy of the community in Mandel Village by processing fishermen's seafood into salted fish products. KKN-Thematic participants together with village communities also make flour chips products, as well as assist communities in marketing these products so they can be distributed to other villages or cities.

Abstrak :

Program studi Teologi STT Star's Lub mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN-Tematik di Desa Mandel, Kecamatan Bokon Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, Provinsi Sulawesi Tengah pada bulan Mei sampai Juli 2023 dengan tema "Pembangunan Usaha Mikro Di Desa", dan sub-tema "Penjualan Hasil Nelayan". Mayoritas penduduk di Desa Mandel berprofesi sebagai nelayan yang mengandalkan hasil laut untuk kebutuhan mereka. Meski tinggal di daerah perikanan yang baik, tetapi harga jual dari hasil laut mereka sangat rendah sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat di desa tersebut. Dalam kegiatan tersebut, peserta KKN-Tematik mendampingi masyarakat memanfaatkan hasil laut untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mandel dengan cara mengelola hasil laut nelayan menjadi produk ikan asin. Peserta KKN-Tematik bersama masyarakat desa juga membuat produk keripik tepung, serta mendampingi masyarakat dalam pemasaran produk tersebut agar dapat didistribusikan ke desa lain atau kota.



PENDAHULUAN

Di Kecamatan Bongan Kepulauan, Kabupaten Banggai laut, Provinsi Sulawesi Tengah, terdapat sebuah desa bernama Desa Mandel. Desa ini memiliki hasil laut yang cukup banyak. Meskipun tinggal di desa yang memiliki perikanan yang baik, namun rata-rata masyarakat desa memiliki harga jual yang rendah sehingga ekonomi masyarakat kurang memuaskan. Jika hasil laut yang banyak itu di olah menjadi suatu produk, maka akan berpengaruh pada harga jual yang tinggi. Pemasaran produk olahan tersebut tidak hanya terjadi di dalam desa melainkan dapat distribusikan juga ke desa atau kota lain agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa dengan harga jual produk yang tinggi (Nasution et al., 2014).

Memperhatikan permasalahan dan potensi yang ada di Desa Mandel, maka program studi Teologi Sekolah Tinggi Teologi Star's Lub mengadakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di desa tersebut. KKN-Tematik merupakan bagian dari implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). KKN-Tematik di Desa Mandel dilaksanakan sekitar tiga bulan, mulai dari bulan Mei hingga Juli 2023. Tema pemberdayaan masyarakat yang di usung Prodi Teologi STT STAR'S LUB pada tahun 2023 adalah "*Pembangunan Usaha Mikro Di Desa*". Khusus di Desa Mandel, sub-tema yang diangkat adalah "*Penjualan Hasil Nelayan*". Peserta KKN-Tematik di Desa Mandel bekerjasama dengan pemerintah desa, serta melibatkan para nelayan sebagai kelompok target utama. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang hidupnya tergantung langsung pada hasil laut baik dengan cara penangkapan ataupun budi daya (Brewon et al., 2022). Program yang dilaksanakan berupa peningkatan keterampilan dan pengetahuan kelompok nelayan di desa tersebut dalam hal pengelolaan dan pemasaran produk dari hasil laut mereka.

METODE

Metode pelaksanaan yang kami gunakan dalam pemanfaatan hasil laut di Desa Mandel adalah membuat flayer untuk membantu mempromosikan hasil laut kepada pelanggan. Kegiatan pembuatan flayer dilakukan agar dapat membantu pemasaran serta memudahkan dalam proses penjualan. Peserta KKN-Tematik melakukan pembuatan flayer ikan garam dan ikut serta dalam pembuatan produk ikan garam.

Secara umum kegiatan tahapan yang kami gunakan sebagai berikut : *Pertama*, melakukan pendekatan kepada masyarakat nelayan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Mandel. *Kedua*, peserta KKN-Tematik mengadakan kerja sama untuk membuat produk serta pemasaran hasil laut, sebagai berikut:

- 1) *Ikut serta dalam kegiatan penangkapan ikan*. Dalam pelaksanaan program, anggota KKN Tematik ikut serta dalam kegiatan nelayan dalam hal penangkapan ikan yang dilakukan oleh para nelayan. Alat yang digunakan oleh para nelayan yaitu, jaring (cang). Dengan demikian persepsinya nelayan terhadap penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan dapat diketahui. Pengetahuan mengenai persepsi dan kepatuhan nelayan akan sangat membantu pemerintah dalam melakukan pendekatan dan pemilihan strategi pengelolaan yang tepat. Pemahaman yang baik tentang



presepsi nelayan merupakan kunci keberhasilan dalam manajemen perikanan (Brewon et al., 2022). Kegiatan penangkapan ikan ini membutuhkan beberapa orang, karena tidak bisa dilakukan sendiri.

- 2) *Memilih ikan untuk pembuatan produk ikan asin.* Setelah penangkapan nelayan memilih ikan yang cocok untuk pembuatan produk ikan garam, karena tidak semua hasil tangkapan nelayan bisa dibuat produk ikan garam. Jenis - jenis ikan yang dibuat produk ikan garam antara lain, Ikan Kakatua (Ikan Batu) dan Ikan Sorri (Silong). Ikan Kakatua merupakan ikan karang yang hidup pada perairan yang dangkal dengan kedalaman 30 m. Ikan Kakatua banyak diminati hal ini dikarenakan rasanya yang enak dan harga yang terjangkau. Ciri - ciri lain dari produk perikanan yang dapat berpengaruh pada harga dan mutu, ukuran dan warna dari produk tersebut (Maryani, 2021).

Di Desa Mandel kebanyakan membuat produk ikan asin menggunakan kedua jenis ikan tersebut, karena banyak diminati oleh pelanggan.

- 3) *Kegiatan pembuatan ikan asin.* Pengelolaan ikan asin memiliki beberapa tahap antara lain:
 - a) *Mengeluarkan sisik ikan.* Cara nelayan Desa Mandel mengeluarkan sisik ikan dengan menggunakan kulit kima yang kecil dan sendok makan.
 - b) *Pembelahan ikan.* Ikan dibelah menggunakan parang khusus dan tajam agar ikan tidak rusak dalam proses pembelahan.
 - c) *Penggaraman ikan.* Setelah ikan selesai dicuci, proses selanjutnya ikan diberi garam kristal secara berselang seling dalam wadah tertutup sehingga air yang keluar dari dalam tubuh ikan tetap dipertahankan di dalam wadah sampai proses penggaraman selesai. Dan didiamkan selama 1 hari.
 - d) *Penjemuran ikan.* Ikan yang didiamkan selama sehari, sebelum dijemur dilakukan proses pencucian kembali, kemudian dijemur selama 4 hari.
- 4) *Pemasaran.* Anggota KKN-Tematik melakukan pemasaran dengan cara mempromosikan dengan membuat flayer dan dibagikan melalui sosial media. Media sosial sebagai sarana pemasaran digital saat ini menjadi sangat penting kehadirannya bagi para pelaku bisnis dalam mempromosikan produknya agar penjualan tetap tercapai meski dalam pembatasan sosial (Maryani, 2021).

Selain pengelolaan hasil laut menjadi produk ikan asin, peserta KKN- Tematik juga bekerjasama dengan masyarakat di Desa Mandel membuat produk keripik tepung sebagai produk alternatif dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa.

HASIL

Peserta KKN-Tematik bersama dengan masyarakat nelayan di Desa Mandel telah membuat hasil laut menjadi produk ikan asin dan produk keripik tepung. Proses pembuatan produk ikan asin ditampilkan pada gambar sebagai berikut.

a) Penangkapan ikan bersama masyarakat



b) Pengolahan ikan asin



c) Pembuatan kripik tepung



Dari kegiatan pembuatan produk ikan asin kami menghabiskan dana sebesar Rp. 431.000,- untuk pembuatan produk ikan garam. Setelah penjualan produk ikan asin tersebut, kami memperoleh pemasukkan sebesar Rp. 1.362.000,- . Pada pembuatan keripik tepung, kami menghabiskan dana sebesar Rp. 219.000,- dan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk keripik tepung sebesar Rp. 427.000,-.

PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-Tematik di Desa Mandel, Kecamatan Bokon Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut dapat terlaksana dengan baik. Masyarakat nelayan yang ada di Desa Mandel, sangat mendukung program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Program yang telah kami lakukan terdapat beberapa kendala namun dapat diatasi dengan semangat dan kerja sama yang baik antara peserta KKN-Tematik bersama masyarakat nelayan, serta pemerintah desa yang ada. Namun, tidak dipungkiri ada berbagai kendala yang kami dapatkan dalam kegiatan KKN-Tematik, antara lain :

1. Kekurangan anggota KKN-Tematik.

Melalui pengamatan dan penilaian peserta KKN-Tematik, yang menjadi kendala adalah kurangnya anggota yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik. Sehingga pada pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik di Desa Mandel kurang efektif dan kurang maksimal.

2. Belum tersedia jaringan seluler.

Dalam program yang kami lakukan untuk mempromosikan hasil laut di sosial media terhambat karena Di desa tersebut belum tersedianya jaringan.

Kelompok KKN-Tematik berupaya mengatasi kendala yang ada dengan cara meminta bantuan kepada masyarakat dan pemerintah serta pihak pihak terkait. Untuk membantu pelaksanaan program yang di buat Mahasiswa KKN Tematik.dengan melaksanakan program yang ada dengan sebaik mungkin dan bertanggung jawab. Dalam kitab Ibrani 13:17-18 di



mana ayat ini menjelaskan Tanggung jawab dan Tidak mengeluh dalam kondisi apapun, selalu taat kepada pemimpin, Tunduk kepada mereka dan melakukan dengan gembira, bukan dengan keluh kesah dan selalu berdoa, karena semua orang menginginkan suatu hidup yang baik.

KESIMPULAN

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN-Tematik) kegiatan program yang telah di lakukan bisa di simpulkan bahwa, Kegiatan yang kami lakukan berjalan dengan baik, dan program program yang di laksanakan dapat terealisasi. Di dalam pengabdian kepada masyarakat kami dapat beradaptasi dengan masyarakat setempat, oleh karena itu kami berusaha untuk membantu masyarakat mempromosikan produk mereka. Untuk kelanjutan dari kegiatan ini, maka saran yang perlu di anjurkan antara lain

- 1) Meningkatkan rasa percaya diri yang lebih untuk dapat mempromosikan produk agar bisa tersebar di mana mana.
- 2) Di perlukan adanya dorongan yang membangun masyarakat dalam memanfaatkan hasil laut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

TERIMA KASIH

Terima kasih kepada : 1) Dosen Pembimbing Lapangan kami, Bpk. Oskar Sopang, M.Th. 2) Kepala Desa Mandel, Bpk. Hi. Yusuf Bachmid, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-Tematik di Desa Mandel, 3) Ketua program studi Teologi, Ibu Ermin A. Mosooli, M.Si., yang telah memberikan arahan dan ilmu kepada kami. 4) Bpk. Yosnika Madoing, yang sudah menerima kami di rumahnya untuk kami jadikan tempat tinggal selama kurang lebih 3 bulan. 5) Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Mandel yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brewon, M. O., Wiyono, E. S., & Sudarmo, A. P. (2022). Kajian Persepsi Nelayan Terhadap Kriteria Alat Penangkapan Ikan yang Ramah Lingkungan di Perairan Pantai Timur Sumatera Utara. *Torani Journal of Fisheries and Marine Science*, 6(1), 44–65. <https://doi.org/doi.org/10.35911/torani.v6i1.21260>
- Indrastuti, N. A., Wulandari, N., & Palupi, N. S. (2019). Profile of Salted Fish Processing in Pengolahan Hasil Perikanan (PHPT) Muara Angke. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 22(2), 218–228. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v22i2.27363>
- Maryani, S. (2021). *Strategi Pemasaran Pedagang Ikan Asin Melalui Media Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Malabro Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)* [IAIN Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7845/>



- Muhibbah, R., Mudzakir, A. K., & Setyawan, H. A. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Gill Net di Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 8(2), 26–33. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jfrumt/article/view/29124/24624>
- Nasution, P. S. U., Sihombing, L., & Hasyim, H. (2014). Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Dibandingkan dengan Upah Minimum Regional di Kecamatan Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Agriculture and Socioeconomics*, 3(1), 1–14. <https://www.neliti.com/publications/15183/analisis-pendapatan-nelayan-tradisional-dibandingkan-dengan-upah-minimum-regiona>
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379–391. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.379-391>